

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil kesimpulannya:

1. Cagar budaya pada penelitian ini memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berkunjung di Pasar Bawah Kota Pekanbaru, Indikator yang menghasilkan skor tertinggi pada variabel cagar budaya ialah nilai sejarah karena Pasar Bawah Kota Pekanbaru termasuk salah satu pasar yang memiliki nilai sejarah saat pendatang Tiongkok menyinggahi ke Kota Pekanbaru ini, sehingga memiliki nilai sejarah di saat berdirinya bangunan pasar rakyat yang disebut dengan pasar rakyat.
2. Preferensi wisatawan yang dihasilkan pada penelitian ini memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan (positif) terhadap minat berkunjung di Pasar Bawah Kota Pekanbaru. Indikator yang menghasilkan skor tertinggi pada variabel preferensi wisatawan ialah pada dimensi amenitas karena pojok kuliner pasar bawah ini menyediakan kuliner tradisional khas Kota Pekanbaru yang hanya terdapat di tempat-tempat tertentu saja. Adapun indikator skor terendah yaitu Pasar Bawah Kota Pekanbaru sebagai destinasi wajib yang harus dikunjungi. Pengaruh preferensi wisatawan terhadap minat berkunjung sudah termasuk dalam kategori tinggi, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan preferensi wisatawan di Pasar Bawah Kota Pekanbaru tergolong sudah baik.
3. Tipologi wisatawan yang dihasilkan pada penelitian ini memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan (positif) terhadap minat berkunjung di Pasar Bawah Kota Pekanbaru. Indikator yang menghasilkan skor tertinggi pada variabel tipologi wisatawan ialah pada dimensi *drifter* karena wisatawan yang mengunjungi Kota Pekanbaru lebih ke objek yang ekstrem dalam artian mengunjungi objek wisatawan yang menguji adrenalin. Adapun indikator terendah pada dimensi ini ialah *individual mass tourist* karena fasilitas yang tersedia di Pasar Bawah Kota Pekanbaru berfungsi dengan baik dalam artian

bisa digunakan dengan baik dan dapat mempermudah wisatawan yang berkunjung. Hubungan preferensi wisatawan terhadap minat berkunjung di Pasar Bawah Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tipologi wisatawan di Pasar Bawah Kota Pekanbaru sudah baik.

4. Cagar budaya memberikan hubungan secara simultan terhadap minat berkunjung, Namun tidak secara parsial terhadap minat berkunjung. Preferensi dan tipologi wisatawan memberikan hubungan secara simultan dan signifikan terhadap minat berkunjung di Pasar Bawah Kota Pekanbaru. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa cagar budaya berpengaruh negatif terhadap minat berkunjung, sedangkan preferensi dan tipologi wisatawan berpengaruh signifikan (positif) terhadap minat berkunjung di Pasar Bawah Kota Pekanbaru.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran mengenai preferensi dan tipologi wisatawan terhadap minat berkunjung di Pasar Bawah Kota Pekanbaru:

1. Bagi Perusahaan:
 - Skor terendah yang dihasilkan oleh variabel cagar budaya yaitu terdapat pada ketertarikan untuk kembali mengunjungi Pasar Bawah Kota Pekanbaru karena keunikan arsitekturnya. Dapat diartikan bahwa kurangnya ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi dikarenakan keunikan arsitekturnya. Cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu Pasar Bawah perlu merevitalisasi arsitektur, dengan memperbaiki dan memperindah struktur bangunan lalu mempertahankan keunikan arsitektur khas. Menggunakan media sosial atau platform digital yang sudah ada untuk mempromosikan arsitektur keunikan Pasara Bawah, dan mengadakan acara atau festival yang menonjolkan keunikan dan sejarah Pasar Bawah untuk menarik minat yang lebih banyak lagi kepada wisatawan.
 - Skor terendah yang dihasilkan oleh variabel preferensi wisatawan terdapat pada dimensi atraksi, di mana Pasar Bawah Kota Pekanbaru belum

dianggap sebagai destinasi wajib yang harus dikunjungi. Pasar Bawah perlu lebih ditingkatkan daya tariknya agar wisatawan sepakat bahwa tempat ini adalah destinasi penting. Berdasarkan observasi penulis di *Google Review*, terlihat bahwa kurangnya disiplin dalam penataan lapak pedagang yang sering maju ke jalan mengakibatkan penyempitan dan ketidakteraturan jalan. Oleh karena itu, pihak pengelola Pasar Bawah perlu lebih mendisiplinkan para pedagang agar pasar lebih tertata, menarik, dan tidak menghambat lalu lintas.

- Skor terendah yang dihasilkan oleh variabel tipologi wisatawan terdapat pada dimensi *individual mass tourist*, karena fasilitas yang tersedia di Pasar Bawah Kota Pekanbaru tidak berfungsi dengan baik. Berdasarkan observasi penulis pada kuesioner, disebutkan bahwa fasilitas yang dapat mempermudah wisatawan kurang terawat dengan baik sehingga tidak berfungsi saat ingin digunakan. Oleh karena itu, aspek ini perlu diperbaiki dengan pemeliharaan rutin terhadap setiap fasilitas yang ada, sehingga dapat digunakan dengan baik saat dibutuhkan.
- Skor tertinggi yang dihasilkan dalam variabel minat berkunjung terdapat pada dimensi minat transaksional, di mana penawaran barang-barang di Pasar Bawah Kota Pekanbaru menjadi dorongan utama untuk kembali berkunjung. Sebaliknya, skor terendah dihasilkan oleh dimensi minat preferensial, yang menunjukkan bahwa kecenderungan terhadap produk yang ditawarkan bisa berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh keanekaragaman barang yang dijual di pasar, sehingga wisatawan dapat membeli barang sesuai kebutuhan mereka yang terus berkembang, termasuk barang yang sedang viral atau hanya dibeli pada waktu tertentu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis merekomendasi untuk mempertimbangkan variabel atau indikator tambahan yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat mempermudah penelitian berikutnya dalam mengevaluasi perbandingan terhadap variabel atau indikator lain yang tidak atau yang belum ada sebelumnya pada penelitian ini.